



FALSAFAH
Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Universitas Jenderal Soedirman
(UNSOED)

UNSOED MERAKYAT UNSOED BERDAMPAK



Asal Usul Muncul KKN

- Bakti Sosial Mahasiswa UGM secara sukarela
 - (1951-1961) Baksos Mahasiswa keguruan UGM, berhasil mendirikan 109 sekolah di daerah terpencil
 - (1961) Volunter Mahasiswa teknik UGM mengalirkan air bersih untuk masyarakat
 - 1970) Volunter Mahasiswa Pertanian UGM membangun sistem Bimas (Bimbingan Masal), DPL adalah Dr. Sudarsono yang kemudian menjadi Menteri Pertanian

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
 Merdeka - Maju - Mendunia

Asal Usul Muncul KKN



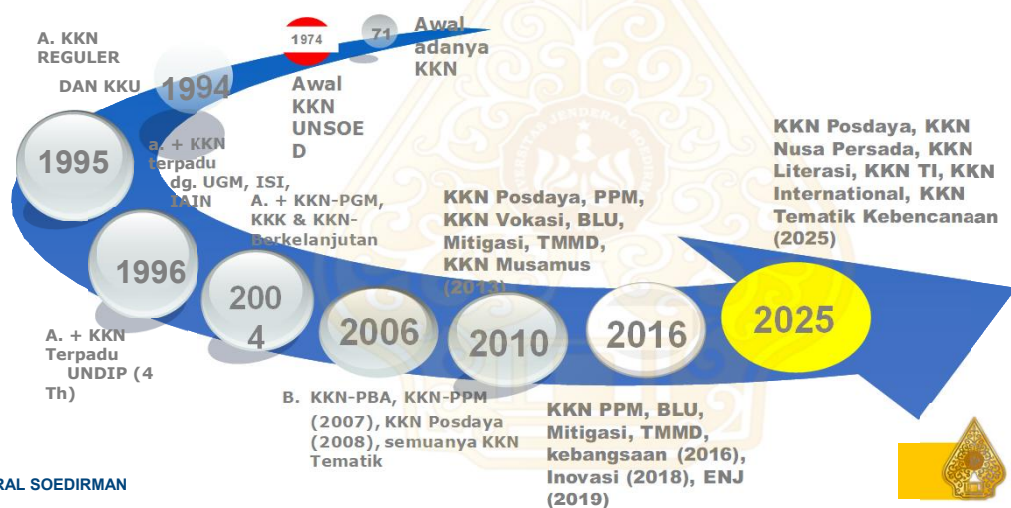
Merujuk kepada berbagai keberhasilan Bakti Sosial, program ini dibakukan menjadi Kurikulum dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata



(1974) UNSOED mewajibkan KKN dalam kurikulum



Dinamika KKN UNSOED



Model KKN Ideal Bagi UNSOED



KKN yang diharapkan oleh Unsoed:



KKN memiliki program kegiatan yang **TERARAH**, **KHALAYAK SASARAN YANG JELAS**, dan **BERKELANJUTAN**



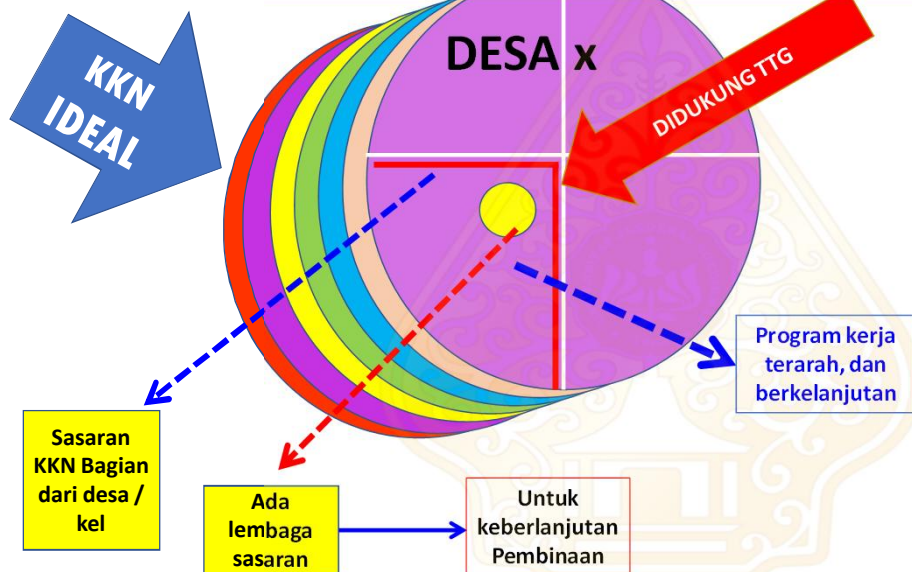
Dapat mengakomodasi mahasiswa dari berbagai bidang keahlian di Unsoed (12 Fakultas)



Dapat diterapkan secara masal di berbagai kondisi lokasi desa (dapat menampung > 2000 mhs)



Ada lembaga masyarakat sebagai khalayak sasaran utama, sehingga memudahkan keberlanjutan implementasi hasil KKN



Falsafah KKN



Kuliah :

Mhs menganalisis potensi SDM / SDA, permasalahan, dan optimalisasi potensinya (Iqro)



Kerja :

Mhs merencanakan dan melaksanakan solusi berbasis Ipteks dengan penuh tanggungjawab



Nyata :

Mhs berkarya dlm waktu singkat tapi hasilnya dapat dilihat atau dirasakan masyarakat. **Do Action (Execute Programs) as soon as possible**



Tujuan KKN



1. Menerapkan Ipteks
2. Melatih mahasiswa untuk peka terhadap masalah masyarakat
3. Melatih mahasiswa mengatasi masalah dari pokok permasalahannya
4. Melatih mahasiswa bekerja lintas disiplin secara tim
5. Melatih mahasiswa bermasyarakat



Syarat KKN UNSOED



Wajib Bagi Program S1



Sudah menyelesaikan minimal 90 SKS,
IP minimal 2, >90 aktif



Bobot 3 SKS (1/2)



Selama KKN tidak boleh mengikuti
kegiatan akademik lainnya baik intra
dan ekstrakurikuler



KKN Bekerja Bersama Masyarakat



- Mengecat mushola sendiri
- Menyemai benih di posko
- Ngendon di posko terus



- Mendampingi balita disuapi
- Berkunjung ke kolam masyarakat
- Berkunjung ke UMKM
- Berkunjung ke tokoh masyarakat
- Membantu administrasi desa
- Mengupdate/ melengkapi data desa



Mahasiswa Bukan Bekerja Di Desa

Keterlibatan Bersama Masyarakat



Pembentukan Kader



Fgd di pos ronda dengan karangtaruna



Merencanakan kegiatan bersama masyarakat



Menerima keluhan masyarakat



Melatih merancang kegiatan masyarakat



Pembentukan kader program



Terlibat aktif dalam acara formal tingkat desa (pengajian, acara kebudayaan)



Mahasiswa Bergaul Penuh Dengan Masyarakat

Mahasiswa harus bekerja 6-8 jam sehari.
Berkegiatan bukan hanya dalam program.



Tujuan:

1. Mengetahui masyarakat,
2. Mengetahui kebutuhan masyarakat,
3. Menanamkan kepercayaan masyarakat,
4. Potensi menggerakkan masyarakat



Pendampingan



Pendampingan tiap hari



Follow up setelah penyuluhan



Kunjungan terjadwal ke UMKM (misal 2 hari sekali)



Pendampingan kader target KKN



Memotivasi atau Memunculkan Program yang **Diinginkan** Masyarakat



- Kalau mahasiswa **dekat**, masyarakat mau mengungkapkan hal yang ingin dicapai
- Sering ngendong
- Sering FGD secara informal
- Berkegiatan olahraga bersama masyarakat





Membangun Mimpi Masyarakat

Mengoptimalkan potensi
yang belum termanfaatkan
dengan baik



Membuat **perencanaan** dengan
target kurun waktu tertentu
dan **mengusulkan** ke **Desa**

**Kalau mendapatkan momentum
untuk membangun mimpi di desa,
mahasiswa sangat beruntung**



KKN UNSOED
Unsoed Merakyat
Unsoed Berdampak



"Indonesia tidak akan bercahaya
karena obor besar di Jakarta.
Tapi Indonesia baru akan bercahaya
karena lilin-lilin di Desa."

Bung Hatta

